

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh sikap kewirausahaan dan penguasaan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa, berdasarkan hipotesis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sikap kewirausahaan mahasiswa FPEB UPI secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, mereka sudah memahami bagaimana memiliki sikap percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan sikap berorientasi pada masa depan. Secara umum, mereka memiliki pengetahuan kewirausahaan yang sangat tinggi, dan sedangkan mahasiswa memiliki intensi tekad yang cukup dari dalam dirinya sendiri untuk mengikuti aktivitas kewirausahaan, karena persiapan diri akan adanya peluang untuk berhasil menjadi seorang wirausaha terhadap kegiatan tersebut memiliki keberanian yang tinggi untuk berwirausaha. Intensi berwirausaha termasuk ke dalam kategori tinggi.
2. Sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Artinya, semakin tinggi sikap kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi atau meningkat pula intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Atau sebaliknya, bila sikap kewirausahaan rendah, maka intensi berwirausaha juga akan rendah atau menurun.
3. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan maka semakin tinggi pula intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Atau sebaliknya, bila pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan rendah, maka intensi berwirausaha juga akan rendah atau menurun.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada beberapa saran yang bisa dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya untuk meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa dengan cara mempelajari literatur-literatur kewirausahaan, atau mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, maupun di luar kelas seperti mengikuti seminar, pelatihan, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), KKN-Usaha, magang kewirausahaan, dan sebagainya.
2. Bagi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis pada khususnya, dan Universitas pada umumnya, agar lebih membantu meningkatkan lagi intensi berwirausaha mahasiswa, baik dalam jalur akademik maupun non-akademik. Hal ini karena mengingat bahwa lowongan pekerjaan semakin berkurang, sedangkan para pencari kerja terus bertambah. Sehingga akan mengurangi jumlah pengangguran ketika lulusan dari Universitas menjadi seorang wirausaha.
3. Untuk penelitian selanjutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha, dapat menggunakan faktor lain seperti yang tertulis pada *Theory Planned Behavior* yang menyebutkan bahwa intensi adalah fungsi dari tiga determinan dasar yaitu keyakinan atau sikap berperilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan efikasi diri.